

Romawi juga sebagian besar tidak terpengaruh oleh ajarannya selama puluhan tahun, dan diperlukan beberapa ratus tahun sebelum pembunuhan orang Kristen di arena (Coliseum) jadi rekreasi nasional. Selain itu, dunia hanya tahu sedikit atau tidak sama sekali mengenai Dia. Yesus tidak pernah jadi panglima sebuah bala tentara.

Dia tidak menulis buku atau mengubah hukum apapun. Para pemimpin Yahudi berharap menghapus ingatan mengenaiNya, dan tampaknya mereka akan berhasil. Namun, sekarang, Romawi kuno tinggal reruntuhan. Pasukan Kaisar dan kekuasaan imperial Romawi sudah lenyap. Bagaimana Yesus dikenang sekarang ini? Apakah dia masih punya pengaruh?

- Lebih banyak buku ditulis mengenai Yesus dibandingkan dengan tokoh lain dalam sejarah.
- Banyak negara menggunakan kata-katanya sebagai dasar bangunan pemerintahan. Menurut Durant, "Kebesaran Kristus adalah dimulainya demokrasi."
- Khotbah di bukitnya telah membentuk paradigma baru dalam etika dan moral.
- Sekolah-sekolah, rumah sakit, dan upaya kemanusiaan lain telah dibangun berdasarkan namaNya. Universitas Harvard, Yale, Princeton, dan Oxford adalah beberapa universitas dimana orang Kristen perlu diberi ucapan terima kasih karena sudah memulainya.
- Peningkatan peran perempuan di budaya barat, akar jejaknya bisa diusut sampai kepada Yesus. (Perempuan di zaman Yesus dipandang inferior dan tidak dilihat sebagai orang sepenuhnya sampai pengajaranNya diikuti)
- Perbudakan dihapuskan di Inggris dan Amerika juga karena pengajaran Yesus bahwa hidup manusia itu berharga.
- Mereka yang pernah mengalami ketergantungan pada obat, alkohol, pelacur, dan yang lainnya mencari tujuan hidup dan mengklaim Dia sebagai penjelasan perubahan hidup mereka.
- Dua miliar manusia menyebut diri mereka Kristen. Sementara sebagian orang Kristen hanya tinggal nama saja, tapi bagi yang lain terus memberi dampak terhadap budaya kita dengan mengajarkan prinsip-prinsip Yesus bahwa hidup itu berharga dan kita harus saling mengasihi.
- Yang paling menakutkan, Yesus memberi semua dampak ini hanya dengan melakukan pelayananNya selama tiga tahun. Jika Yesus tidak ada (hidup nyata), orang akan heran bagaimana sebuah mitos mampu begitu besar mempengaruhi sejarah. Ketika sejarawan H.G. Wells ditanya siapa yang meninggalkan warisan terbesar terhadap sejarah, dia menjawab, "Dengan tes ini, Yesus berada pada tempat pertama."

Bersambung



CHURCH BULLETIN

22900 Saticoy St. West Hills, CA 91304

Tel. (818) 888-8910. Email: info@gbila.org

Senior Pastor: Rev. B.G. Adinata

WEEKLY BULLETIN

DATE: 06/12/2011

PERSEMBAHAN

Persembahan dalam Kebaktian minggu lalu berjumlah \$1232.00

Building Project

Project Pembuatan Tembok Terpenuhi. Dana yang masuk minggu lalu: \$ 683.00 . Total \$ 5751.25

Pavement Project dan Penutupan Pool. Dana yang dibutuhkan sekitar \$ 40,000.00

DOA

Kami mengajak segenap jemaat untuk hadir dalam ibadah doa yang diadakan setiap hari Selasa, jam 8.00pm.

BIBLE STUDY

Pada Hari Jumat yang akan datang, Bible Study akan dimulai pada jam 8:00 pm

NEXT SUNDAY

FATHER'S DAY SUNDAY

Kebaktian Minggu Depan akan dilayani oleh:

Song Leader:

Debora

Preacher:

Pdt. BG. Adinata

APAKAH YESUS ITU ADA

Catatan Awal Non-Kristen

Jadi, sejarawan abad pertama mana yang menulis mengenai Yesus, tapi tidak punya agenda kekristenan? Pertama-tama, mari kita lihat musuh-musuh Yesus.

Orang Yahudi yang memusuhiNya punya keuntungan terbesar dengan cara meniadakan keberadaan Yesus. Tapi bukti memperlihatkan arah sebaliknya. "Beberapa tulisan Yahudi menceritakan kehidupan nyata manusia Yesus. Dua buku Gemara dari Talmud Yahudi mencatat Yesus. Kendati hanya disinggung sedikit kalimat yang dimaksudkan untuk menentang KeTuhanan Yesus, tulisan sangat awal Yahudi ini tidak memulai argumennya dengan pernyataan bahwa Dia bukan orang yang pernah hidup (bukan tokoh sejarah)

Flavius Josephus adalah sejarawan terkemuka Yahudi yang mulai menulis pada zaman Romawi di tahun 67. Josephus, yang lahir hanya beberapa tahun setelah Yesus meninggal, tentu sangat tahu reputasi Yesus dimata orang Yahudi dan Romawi. Dalam tulisan terkenalnya, *Jaman Kuno Yahudi* (a.d. 93), Josephus menulis Yesus sebagai manusia nyata. " Pada masa kehidupan Yesus, seorang yang suci, mungkin seperti itu Dia dipanggil, karena Dia melakukan hal-hal luar biasa, dan mengajar orang-orang, dan dengan gembira menerima

kebenaran“. Dia dipercayai oleh banyak orang Yahudi dan Yunani. Dia adalah Mesias.” Kendati ada perdebatan mengenai beberapa kata dari catatannya, terutama berkaitan dengan Yesus sebagai Mesias (para ahli yang skeptis berpikir bahwa orang Kristen menyisipkan kalimat ini), bisa dipastikan Josephus mengkonfirmasi keberadaan (eksistensi) dari Yesus.

Bagaimana dengan sejarawan sekuler — mereka yang hidup di zaman itu tapi tidak punya motivasi religius? Saat ini, ada konfirmasi sedikitnya 19 penulis sekuler yang mencatat Yesus sebagai manusia nyata.

Salah satu sejarawan terkemuka, Cornelius Tacitus, menegaskan bahwa Yesus telah menderita dibawah (pemerintahan Pontius) Pilatus. Tacitus lahir 25 tahun setelah Yesus wafat, dan dia melihat bagaimana penyebaran kekristenan mulai memberi dampak terhadap Roma. Sejarawan Romawi menulis secara negatif mengenai Yesus dan orang Kristen, mengidentifikasi mereka, di tahun 115, sebagai ” ras manusia yang tidak disukai karena perilaku jahatnya, dan secara umum disebut Kristiani”. Nama itu diambil dari Kristus, yang pada pemerintahan Tiberius, menderita dibawah Pontius Pilatus, Penguasa Yudea.”

Fakta-fakta mengenai Yesus dibawah ini ditulis oleh sumber-sumber non-Kristen:

- Yesus dari Nazareth.
- Yesus hidup secara bijak dan saleh/suci.
- Yesus disalibkan di Palestina dibawah pemerintahan Pontius Pilatus, pada saat Tiberius jadi kaisar ketika Paskah, dan disebut sebagai Raja Orang Yahudi.
- Yesus dipercaya oleh para muridNya telah mati dan bangkit dari kubur tiga hari kemudian.
- Para musuh Yesus mengakui Dia melakukan tindakan tidak-biasa (mukjizat), yang mereka sebut sebagai sihir.
- Kelompok kecil murid Yesus berlipat ganda dengan cepat, meluas sampai mencapai Roma. Para murid Yesus menolak politeisme, hidup bermoral (suci), dan memuja Yesus sebagai ALLAH.

Ahli teologi Norman Geisler mencatat :

“Penggambarnya ini sangat cocok dengan apa yang ada di Perjanjian Baru.” Semua di atas adalah catatan independen, religius dan sekuler, membicarakan manusia nyata yang cocok dengan Yesus di Injil. Ensiklopedia Britannica mencatat sejumlah tulisan sekuler sebagai bukti yang meyakinkan bahwa Yesus itu ada (eksis). Dituliskan, “Catatan-catatan independen ini membuktikan bahwa di zaman purba, bahkan oleh para musuh kekristenan tidak ragu akan Yesus sebagai tokoh sejarah (ada atau nyata)”.

Fakta-fakta mengenai Yesus dibawah ini ditulis oleh sumber-sumber non-Kristen:

- Yesus dari Nazareth.

- Yesus hidup secara bijak dan saleh/suci.
- Yesus disalibkan di Palestina dibawah pemerintahan Pontius Pilatus, pada saat Tiberius jadi kaisar ketika Paskah, dan disebut sebagai Raja Orang Yahudi.
- Yesus dipercaya oleh para muridNya telah mati dan bangkit dari kubur tiga hari kemudian.
- Para musuh Yesus mengakui Dia melakukan tindakan tidak-biasa (mukjizat), yang mereka sebut sebagai sihir.
- Kelompok kecil murid Yesus berlipat ganda dengan cepat, meluas sampai mencapai Roma. Para murid Yesus menolak politeisme, hidup bermoral (suci), dan memuja Yesus sebagai ALLAH.

Ahli teologi Norman Geisler mencatat :

“Penggambarnya ini sangat cocok dengan apa yang ada di Perjanjian Baru.” Semua di atas adalah catatan independen, religius dan sekuler, membicarakan manusia nyata yang cocok dengan Yesus di Injil. Ensiklopedia Britannica mencatat sejumlah tulisan sekuler sebagai bukti yang meyakinkan bahwa Yesus itu ada (eksis). Dituliskan, “Catatan-catatan independen ini membuktikan bahwa di zaman purba, bahkan oleh para musuh kekristenan tidak ragu akan Yesus sebagai tokoh sejarah (ada atau nyata)”.

Dampak Historis

Perbedaan penting antara sebuah mitos dan manusia nyata adalah bagaimana tokoh itu memberi dampak historis. Contohnya, buku-buku telah ditulis dan film-film juga telah dibuat mengenai Raja Arthur dari Camelot dan Ksatria Meja Bundarnya. Karakter-karakter ini telah begitu melekat sehingga banyak orang percaya mereka pernah ada di zaman itu. Namun para sejarawan, yang mencari tanda-tanda kehidupan mereka, tidak bisa menemukan dampak apapun dalam hukum, etika, atau agama. Sebuah kerajaan besar seperti Camelot tentunya akan meninggalkan jejaknya pada sejarah masa kini.

Ketidakberadaan dampak historis ini mengindikasikan Raja Arthur dan Ksatria Meja Bundar hanyalah mitos saja. Sejarawan Thomas Carlyle mengatakan, “Tidak ada orang besar yang hidup sia-sia. Sejarah dunia adalah biografi orang besar.” Seperti dicatat Carlyle, hanya orang yang benar-benar ada atau nyata, bukan mitos, yang memberi dampak pada sejarah.

Sebagai orang yang pernah ada atau hidup, Alexander memberi dampak sejarah oleh penaklukan militernya, mengubah negara-negara, pemerintahan, dan hukum. Tapi apa dampak Yesus Kristus terhadap dunia kita?

Pemerintahan Israel dan Romawi di abad pertama sebagian besar tidak tersentuh oleh kehidupan Yesus. Warga biasa kekaisaran Romawi tidak tahu Dia ada sampai bertahun-tahun kemudian setelah kematianNya, budaya